

BAB III METODE PENELITIAN

Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos*, yang berarti cara atau jalan. Dalam bahasa Inggris, yaitu *method*, dan bangsa Arab menerjemahkannya dengan *thariqat* dan *manhaj*. Dalam bahasa Indonesia kata tersebut mengandung arti: “cara yang teratur baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya), cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai suatu ang ditentukan.” Jadi dapat dikatakan, metode adalah salah satu sarana yang amat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹ Sedangkan penelitian adalah sebagai suatu kegiatan atau penceritaan yang sistematis dan teliti untuk memastikan, mengungkap, atau merangkai fakta, yang digunakan sebagai dasar pembuatan berbagai kesimpulan teori.²

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maksudnya, kegiatan penelitian harus didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.³

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*), yang mana sumber datanya dari perpustakaan yang meliputi buku-buku, majalah-majalah, dan bahan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan obyek atau sasaran penelitian.⁴ Sedang sifat penelitian ini adalah membandingkan

¹ Nasharuddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 1.

² Abuzarasra, Puguh Bodro Irawan dan Purwoto, *Metode Penelitian Survei*, (Bogor: IN MEDIA, 2015), 1.

³ Umma Farida, *Metode Penelitian Hadis*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 1.

⁴ S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 145.

(*komperatif*), untuk memperoleh persamaan atau kemiripan dan perbedaan dari satu fokus masalah penelitian ataupun lebih.⁵

B. Pendekatan Penelitian

penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bersifat *interpretif* (menggunakan penafsiran) yang melibatkan banyak metode dalam menelaah masalah penelitiannya. Penggunaan berbagai metode ini sering disebut triangulasi, dimaksudkan agar peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.⁶ Lebih menandakan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁷

C. Sumber Data

1. Data primer

Data yang diterima langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya sebagai sumber informasi disebut sumber data primer.⁸ Data yang diperlukan dalam penelitian ini yakni Kitab sembilan Imam, *Halalkah Makanan anda?* Karya Sri Suryani, *Ketika Rasulullah Tidak Pernah Sakit Gaya Hidup Sehat Islami* karya Abdul Basith Muhammad Sayyid, *Panduan Etika Muslim Sehari-hari* karya Fuad Abdul Aziz Asy'alhub dan Harits bin Zaidan Al-Muzaidi, serta *Sehari Bersama Nabi; Mengulik Kebiasaan Sehari-hari Rasulullah Secara Medis* karya Wakit Prabowo.

⁵ Nashruddin Baida, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), 65.

⁶ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 7.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 5.

⁸ Marzuki, *Metodologi Riset; Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, (Yogyakarta: EKONISA, 2005), 60.

2. Data skunder

Sumber data skunder adalah data yang didapat melalui kepustakaan.⁹ Sumber data skuder digunakan sebagai pelengkap sumber data primer baik berupa jurnal, buku-buku dan dokumen lainnya yang membahas tentang tema yang penulis teliti. Dalam hal ini penulis menggunakan buku *Al-Qur'an Bertutut Tentang Makanan & Obat-Obatan* karya Jamaluddin Mahran dan 'Abdul 'Azhim Hafna Mubasyir, *Bahaya Makanan Haram Bagi Kesehatan Jasmani dan Kesucian Rohani* karya Thobieb Al-Asyar, *Makanan Halal* karya Abdul Mukmin, *Pola Makan Rasulullah Makanan Sehat Berkualitas Menurut Al-Qur'an dan as-Sunnah* karya Abdul Basith Muhammad as-Sayyid, *Jurnal Metode Pemahaman Hadis Nabi Syaikh Yusuf Al-Qaradhawi*, *Jurnal Inovatif: Volume 1, No. 2* karya Surahmat, dan *Kontribusi Pemikiran Muhammad Mustafa Al-Azami Dalam Studi Hadis* karya Umma Farida.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berbagai upaya yang digunakan untuk mengambil data penelitian, mengumpulkan, menghimpun data disebut pengumpulan data.¹⁰ Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data-data mengenai tema pembahasan dan beberapa literatur yang masih terkait dengannya yaitu berupa buku, jurnal dan dokumen-dokumen. Serta data-data yang sesuai dengan tema yang berkaitan dengan pokok pembahasan, baik itu bersifat primer yakni kitab Sembilan Imam. Sedang data skundernya yaitu diambil dari data yang tertulis berupa buku-buku yang berkaitan dengan makanan.

E. Metode Analisis Data

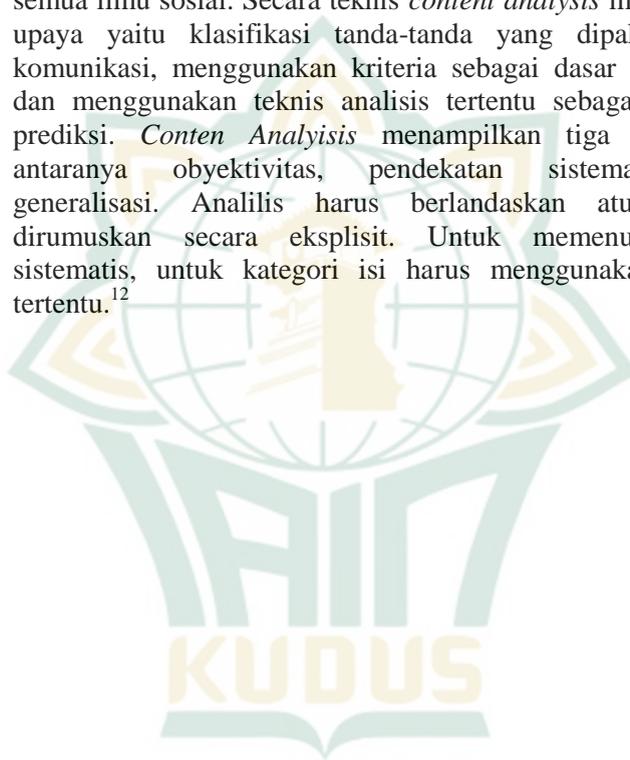
Setelah data terkumpul, langkah berikutnya ialah menganalisis data. Proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan menyusun secara

⁹ Marzuki, *Metodologi Riset*, 60.

¹⁰ Surwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014), 41.

sistematis data yang diperoleh sehingga mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain merupakan analisis data.¹¹ Untuk menganalisis data-data yang telah terkumpul, maka penulis menggunakan metode analisis data dalam penelitiannya adalah *content analysis*.

Content Analysis berawal dari aksioma bahwa studi tentang proses dan isi komunikasi itu merupakan dasar bagi semua ilmu sosial. Secara teknis *content analysis* meliputi tiga upaya yaitu klasifikasi tanda-tanda yang dipakai dalam komunikasi, menggunakan kriteria sebagai dasar klasifikasi, dan menggunakan teknis analisis tertentu sebagai pembuat prediksi. *Content Analysis* menampilkan tiga syarat, di antaranya obyektivitas, pendekatan sistematis, dan generalisasi. Analisis harus berlandaskan aturan yang dirumuskan secara eksplisit. Untuk memenuhi syarat sistematis, untuk kategori isi harus menggunakan kriteria tertentu.¹²



¹¹ Surwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, 29.

¹² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitataif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 68.